



Indonesia

INTERNATIONAL MEDIA,

## Gelar "ASEAN Ladies Circle Forum"

# Dharma Wanita Persatuan KBRI Beijing Tampilkan Busana Adat Tanimbar Maluku



Seluruh tamu kehormatan berfoto bersama.



Dubes Djauhari Oratmangun, didampingi Sih Elsiwi Handayani Oratmangun memberikan makanan ke tamu undangan.

**BEIJING (IM)** - KBRI (Kedutaan Besar Republik Indonesia) di Beijing bekerjasama dengan Dharma Wanita Persatuan KBRI Beijing, belum lama ini menyelenggarakan "ASEAN Ladies Circle Forum" di kediaman Duta Besar RI untuk Tiongkok Djauhari Oratmangun, di Beijing.

Pada ajang "ASEAN Ladies Circle Forum" ini memamerkan busana adat Tanimbar dari Maluku yang sukses menarik perhatian para undangan dan tamu kehormatan

yang datang ke acara tersebut.

Ada pun para undangan yang hadir yaitu Kelompok Rakyat Indonesia Beijing, Kelompok India Beijing, Penasihat Departemen Asia dan Delegasi Perempuan Kementerian Luar Negeri, serta istri para duta besar Bahrain, Georgia, India, Uzbekistan, Qatar dan Turkmenistan.

Acara bertajuk "Keindahan Tenun Tanimbar" ini bertujuan untuk melestarikan tenun dari Maluku itu sebagai warisan budaya Indonesia. Selain itu, acara ini juga menampilkan berbagai kegiatan promosi budaya Maluku, seperti tari Lenso dan tari Amar Dawan Amadasa, sehingga menarik para tamu untuk mengikuti "Fashion Show Tenun Tanimbar" dan menonton video pariwisata Tanimbar.

Ketua Dharma Wanita Persatuan KBRI Beijing Sih Elsiwi Handayani Oratmangun mengatakan, tenun Tanimbar merupakan kerajinan tradisional yang diturunkan dari generasi ke generasi dan berperan penting dalam identitas masyarakat Tanimbar.

"Tujuan dari acara ini adalah untuk terus mempromosikan warisan budaya lokal dan berkontribusi terhadap kekayaan budaya Indonesia di Beijing," ujar Sih Elsiwi Handayani yang juga isteri Dubes Indonesia untuk Tiongkok Djauhari Oratmangun.

Dalam kegiatan tersebut para tamu undangan disugahi aneka kuliner Nusantara, antara lain Risoles, Roti Terigu, Nasi Kuning Ambon, Ikan Cakalan, Gadoga, Gado-gado, Acar Kuning, Telur Pindang dan Ayam Panggang.

Ada juga hidangan penutup seperti Bubur Sumsum, Kue Mata Roda dan Jahe Teh (Wedang Jahe). Untuk memeriahkan acara, seluruh pengunjung bersama-sama menari tarian Tobelo yang dipimpin oleh Sih Elsiwi.

Usai acara, KBRI juga menyiapkan bingkisan khas Indonesia untuk seluruh tamu, antara lain Indomie, Kopi Kapal Api, Gery Keju, Santan, Mie Kremezz dan makanan lainnya yang terkenal di pasar Tiongkok.

Kebudayaan Indonesia mempunyai daya tarik yang tiada habisnya dan ciri khas yang beragam, KBRI Tiongkok berharap dapat meningkatkan pemahaman dan partisipasi warga Tiongkok terhadap nilai-nilai budaya Indonesia dengan menyelenggarakan kegiatan-kegiatan tersebut, dan juga berharap dapat semakin merangsang minat warga Tiongkok untuk mendalami budaya dan budaya Indonesia makanan.

● Ye Lu/KBRI Tiongkok



Para tamu menonton video yang menayangkan pariwisata Tanimbar.



Para tamu kehormatan bersama-sama menari tarian Tobelo.

## Dosen ITS Inisiasi Kerja Sama dengan Massachusetts Institute of Technology (MIT), Amerika Serikat

**SURABAYA (IM)** - Dosen Departemen Kimia, FSAD (Fakultas Sains dan Analitika Data) ITS Sri Fatmawati Ssi MSc PhD, menginisiasi kerja sama antara ITS dengan MIT (Massachusetts Institute of Technology), saat mengikuti program WCP (World Class Professor) di MIT, Amerika Serikat.

Menurut perempuan yang kerap disapa Fatma tersebut, WCP merupakan program dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, dengan tujuan untuk membina kerja sama antar universitas secara internasional.

"Program ini sebagai bentuk inisiasi kerja sama antara ITS dengan MIT. Dan tentu saja, sangat menguntungkan bagi ITS. Karena MIT merupakan universitas nomor satu dunia," ujarnya, Sabtu (18/11). Fatma menambahkan, kerja sama yang dimaksud adalah peningkatan kolaborasi sektor riset, pada bidang kimia bahan alam dan sintesis.



Sri Fatmawati saat mengunjungi kampus MIT di Amerika Serikat.

"Dalam kerja sama ini, ITS akan terlibat langsung dengan Whitehead Institute, sebuah lembaga penelitian biologi yang bekerja sama secara langsung dengan Departemen Biologi MIT," ungkapnya.

Guna menguatkan kerja sama tersebut, salah satu profesor dari MIT, yakni Prof Jingke Weng PhD, berkunjung ke kampus

ITS pada bulan September 2023. Untuk membagi ilmu bidang riset yang ia tekuni. Sekaligus menengok kondisi laboratorium kimia di Kampus Pahlawan ini.

Sebagai tindakan balasan, pada bulan Oktober, Fatma berkunjung ke MIT selama 17 hari. Selama kunjungan, dia diajak meninjau kondisi laboratorium, startup,

dan penelitian yang ada di Whitehead Institute. Fatma juga diminta untuk mengisi seminar, dan mengelilingi perusahaan teknologi terbesar di Boston tersebut.

Fatma yang pernah menjadi ketua organisasi Akademi Ilmuan Muda Indonesia (ALMI) mengatakan, program ini sangat penting bagi ITS, guna mening-

katkan exposure ITS dalam ranah riset internasional.

"MIT merupakan salah satu universitas terbaik di dunia. Dan kami yakin akan memberikan warna tersendiri bagi ITS. Hal ini dapat menunjukkan pada dunia, bahwa ITS merupakan universitas kelas dunia," tandasnya.

Ke depannya, dia berharap

kerja sama ini dapat dilanjutkan ke tahap kerja sama institusional. Serta riset yang dikerjakan bersama, dapat bermanfaat dan memudahkan masyarakat global dalam melakukan pekerjaan.

"Semoga kerja sama ini dapat meningkatkan rangking ITS sebagai universitas bertaraf dunia," pungkasnya. ● anto tze



Prof Jingke Weng PhD asal MIT (kiri) didampingi Sri Fatmawati (kedua kiri), saat bertemu para pimpinan ITS.

## Reuni Ke-3 Kumpul Bersama Keluarga Besar Bong Di Jakarta



Reuni ke-3 Kumpul Bersama Keluarga Besar Bong yang tinggal di Jakarta dan Kalimantan Barat diselenggarakan di Restoran My King di Jl. Kakap, Kota Tua, Jakarta Utara, Sabtu (18/11) malam. Reuni yang dihadiri 120 orang tersebut berlangsung hangat dan penuh kekeluargaan. Acara diisi dengan saling berkenalan, dilanjutkan makan malam dan bernyanyi bersama. ● kiong

# Sejumlah Tokoh Memberikan Penghormatan Terakhir untuk Almarhum Johan Njo, Ayahanda Tercinta Robert Njo



Istri Alm. Johan Njo, Anna Loka bersama Robert Njo, Victor, Christopher dan istri, serta menantu, cucu dan cicit Johan Njo.



Keluarga Robert Njo, anak dan cucu

JAKARTA (IM) - Jumat (17/11) malam, sejumlah tokoh Tionghoa dari berbagai perkumpulan dan organisasi di antaranya Perhimpunan INTI (Indonesia Tionghoa), PERPIT (Perkumpulan Pengusaha Indonesia Tionghoa), secara husus memberikan penghormatan terakhir kepada Johan Njo, Ayahanda Tercinta Robert Njo, yang merupakan wakil Ketua Umum Perhimpunan INTI dan salah satu pengurus PERPIT.



Bikhu saat memimpin keluarga memberikan doa.



Alm Johan Njo,



Robin Njo atas nama keluarga menyampaikan ucapan terima kasih.



Prosesi ke Krematorium.

11.00 WIB. Pada Malam Kembang yang dihadiri ratusan pelayat, Robin Njo putra dari Robert Njo yang merupakan satu satunya cucu laki-laki menyampaikan rasa terima kasih atas doa dari para pelayat yang memberikan penghormatan terakhir. Dia juga menyampaikan testimonia yang lebih dekat hubungannya dengan sang kakek, dibandingkan kedua orangtuanya. Baginya sang kakek lebih menyayangi dan lebih memperhatikan seluruh keinginannya. Pada malam penghormatan terakhir tersebut, keluarga lebih dulu melakukan sembahyang dipimpin bikhu. • bam

Yansah, Ben Yura Rimba. Sedangkan PERPIT dipimpin langsung oleh Abdul Alek Sulistyo.

Johan Njo wafat pada Rabu, 15 November 2023 pukul 01.00 WIB, dalam usia Usia 92 tahun, memiliki

3 putra Robert Njo, Victor Njo dan Christopher Setiawan Njo, disemayamkan di Rumah Duka Grand Heaven, Jl. Pluit Penjaringan Jakarta Barat dan di Kremasi pada Sabtu 18 November 2023 pukul



Penghormatan dari INTI dipimpin Teddy Sugianto, Edi Yansah, Ben Yura Rimba.



Foto Bersama PERPIT, usai penghormatan terakhir.



Robert Njo berbincang dengan Nio Yantoni dan tokoh lainnya.



Penghormatan dan ucapan terima kasih dari Yayasan Soporung kepada Johan Njo dan Robert Njo serta istri



Muliawan Jahja, Lie Sarpin dan istri, Anton Setiawan Robert Njo dan tokoh lainnya.



Ongko Widjaja, Wihadi Sunito, Fandi, Sinardi Widjaja dan tokoh lainnya.



Teman sekolah Victor Njo, adik Robert Njo.